

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap orang yang akan melaksanakan penelitian harus menggunakan metode penelitian. Sugiyono (2013: 2) mengungkapkan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Heryadi (2014: 42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013: 8) mengemukakan,

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Setelah menentukan pendekatan, penulis juga menentukan metode penelitian. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena penulis ingin mengetahui perbandingan efektivitas model pembelajaran RADEC dan PBL dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Heryadi (2014: 48-49) mengemukakan,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan *me-treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Metode eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Sugiyono (2013: 77) menjelaskan, “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi-experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian”.

Penelitian ini termasuk ke dalam eksperimen semu dengan desain eksperimen komparatif. Sugiyono (2013: 36) mengemukakan, “Eksperimen komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda”. Selanjutnya Zulfikar, Rizka., dkk (2024: 18) mengungkapkan, “Penelitian komparatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda”. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan dua variabel yaitu model pembelajaran RADEC dan PBL dalam pembelajaran menulis teks tanggapan. Penelitian ini bukanlah eksperimen biasa, karena tujuannya tidak hanya mengamati efektivitas kedua model pembelajaran saja, tetapi secara khusus membandingkan kedua model pembelajaran tersebut untuk melihat model mana yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik.

Meskipun penelitian ini lebih berfokus pada perbandingan, metode penelitian eksperimen tetap mendasari seluruh tahapan, mulai dari pemberian perlakuan, pengumpulan data, hingga analisis data. Dengan demikian, penelitian ini dikategorikan sebagai eksperimen komparatif yang memiliki dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen (kelas VII-A) diberikan perlakuan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran RADEC, sedangkan kelompok kontrol (kelas VII-B) diberikan perlakuan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran PBL.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2013: 38) mengemukakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya, Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Sugiyono (2013: 39) menjelaskan, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas

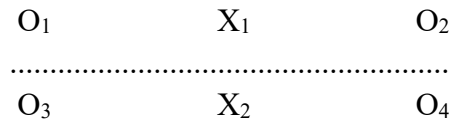
dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu (X_1) model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan (X_2) model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan variabel terikatnya yaitu (Y) pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam tahun ajaran 2024/2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau garis besar yang disusun sebelum melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Pola rancangan penelitian eksperimen semu yang penulis gunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2013: 79) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu penelitian yang bersifat mengkaji perbandingan efektivitas model pembelajaran RADEC dan PBL dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam tahun ajaran 2024/2025, dengan masing-masing kelompok sampel diberikan *pretest* (O_1 dan O_3) lalu *posttest* (O_2 dan O_4). Berikut pola atau desain penelitian yang penulis gunakan.

Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono: 2013: 79)



Gambar 3. 1 *Desain Rancangan Penelitian*

Keterangan:

- O₁ & O₃ = Tes awal (*pretest*) menulis teks tanggapan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan secara logis, kritis, dan kreatif.
- X₁ = Proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada kelas eksperimen (kelas VII-A).
- X₂ = Proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas kontrol (kelas VII-B).
- O₂ & O₄ = Tes akhir (*posttest*) menulis teks tanggapan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan secara logis, kritis, dan kreatif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013: 80) berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII-A	20 orang
2	VII-B	20 orang
3	VII-C	18 orang
Jumlah		58 orang

2. Sampel

Sugiyono (2013: 81) berpendapat, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya Surahmad (Heryadi 2014: 93) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Berdasarkan hal tersebut, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, karena jumlah peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, yaitu berjumlah 20 peserta didik. Selain itu, kedua kelas ini memiliki kemampuan kognitif yang hampir sama. Hal tersebut telah diuji melalui uji homogenitas yang penulis lakukan dengan menggunakan data penilaian akhir semester dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut hasil uji homogenitas populasi penelitian.

Tabel 3. 2 Uji Homogenitas Variansi

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penilaian Akhir Semester	Based on Mean	.062	1	38	.804
	Based on Median	.113	1	38	.738
	Based on Median and with adjusted df	.113	1	37.796	.738
	Based on trimmed mean	.063	1	38	.803

Berdasarkan uji homogenitas variansi yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa variansi data homogen. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi 0,804 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, varian kelompok data sama. Penulis menetapkan dua sampel penelitian, yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Berikut penulis sajikan tabel data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Eksperimen (VII-A)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Alvi Ruzkhanul Ikhsan	Laki-laki
2	Ashifa Nuraeni	Perempuan
3	Gaelan Fairuz Azlan	Laki-laki
4	Hera Khoerunisa	Perempuan
5	Ihsan	Laki-laki
6	Isti Istianti	Perempuan
7	Karina Melda Septiara	Perempuan
8	Kirani Queensya Putri	Perempuan
9	Khoirul Fahmi Azhar	Laki-laki
10	Makhdalena Al Muakhiru Hidayah	Perempuan
11	Muhammad Hamdani	Laki-laki
12	Muhammad Hanif Jamalullail	Laki-laki
13	Muhammad Hasbi Yalloh	Laki-laki
14	Mozza Syabilla Juliyanti	Perempuan
15	Nuraini	Perempuan
16	Prischa Maulidina	Perempuan

17	Rizky Aditya	Laki-laki
18	Rizqi Alpaissi	Laki-laki
19	Salsabila Zahwa Iskandar	Perempuan
20	Sifa Fauziah	Perempuan

Tabel 3. 4 Data Sampel Kelas Kontrol (VII-B)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Akalil Matsubatul Ulya	Perempuan
2	Aziz	Laki-laki
3	Alya Rihadatulnisa	Perempuan
4	Cheril Haeri Jayanti	Perempuan
5	Devita Amelia	Perempuan
6	Fildzah Dayyini	Perempuan
7	Husni Romdoni	Laki-laki
8	Ifah Latifah	Perempuan
9	Iqbal Solikin	Laki-laki
10	Kinanti Dewi Heryadi	Perempuan
11	Kusri	Laki-laki
12	Rasyid Kamil Alfaqih	Laki-laki
13	Risa Azomah	Perempuan
14	Rizka Riani	Perempuan
15	Rizylia Silmi	Perempuan
16	Sandi Kusnadi	Laki-laki
17	Siti Yanwi Sharifah	Perempuan
18	Tania Salsa Soraya Natasya	Perempuan
19	Tarsino Ariffudin	Laki-laki
20	Zuan Hariyanto	Laki-laki

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 71) yang mengungkapkan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan

dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan narasumber (orang yang diwawancarai), dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Heryadi (2014: 74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain”. Teknik wawancara yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam, mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik saat proses pembelajaran. Selain itu, penulis mewawancarai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan pengamatan tertentu secara langsung di lokasi penelitian. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Selanjutnya Sudaryono (2016: 87) menjelaskan, “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Teknik observasi yang dilaksanakan penulis

dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya. Tujuannya yaitu untuk mengamati situasi, kondisi, dan sikap peserta didik saat proses pembelajaran di kelas.

3. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, atau kapasitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014: 90) menjelaskan,

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar, kecerdasan pembelajar menjadi data utama.

Teknik tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran, dalam materi menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen dan model pembelajaran PBL pada kelas kontrol. Teknik tes yang penulis gunakan adalah teknik *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik. *Pretest* dilaksanakan di awal pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi menulis teks tanggapan sebelum melalui proses pembelajaran. Sedangkan *posttest* dilaksanakan di akhir pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi menulis teks tanggapan

setelah melalui proses pembelajaran. Soal yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol tetap sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2013: 102) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Selanjutnya, Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Instrumen atau alat penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azwardi (2018: 32-33) yang menjelaskan,

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menjangkau data. Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian berkaitan dengan teknik penelitian yang ditetapkan. Jika suatu penelitian menggunakan teknik tes, observasi, dan interview, yang menjadi instrumennya, masing-masing berupa butir tes (berisi sejumlah pertanyaan, baik yang objektif maupun esai), lembar format pengamatan (berisi sejumlah unsur, aspek, dan indikator pengamatan), dan lembar pedoman wawancara (berisi sejumlah pertanyaan, baik berstruktur maupun tidak berstruktur).

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, maka instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, uji validitas, dan uji reliabilitas.

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, dengan melaksanakan kegiatan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik saat proses pembelajaran. Selain itu, penulis melaksanakan kegiatan wawancara kepada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Berikut adalah pedoman wawancara yang penulis gunakan.

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara

Guru
1. Permasalahan apa yang sering terjadi pada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Metode atau model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
3. Apa yang menjadi kendala dalam menggunakan model pembelajaran tersebut?
4. Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan model pembelajaran RADEC atau PBL?
5. Materi apa yang belum diajarkan atau yang dianggap sulit oleh peserta didik?
Peserta Didik
1. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti proses pembelajaran menulis teks tanggapan dengan menggunakan model pembelajaran RADEC atau PBL?
2. Apakah sebelumnya Anda pernah mengikuti proses pembelajaran seperti tadi?
3. Kesulitan apa yang Anda rasakan saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC atau PBL?
4. Apakah model pembelajaran RADEC atau PBL menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu Anda terhadap materi pembelajaran?

2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman observasi peserta didik untuk mengamati sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi

peserta didik digunakan ketika kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC), sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menulis teks tanggapan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Berikut adalah pedoman observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3. 6 Observasi Peserta Didik

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)	Kerja sama (1-3)
1					
2					
3					
dst.					

Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1	Keaktifan	Peserta didik mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	3	Aktif
		Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.	1	Tidak Aktif
2	Kesungguhan	Peserta didik menyimak seluruh penjelasan guru.	3	Aktif
		Peserta didik menyimak sebagian penjelasan guru.	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak menyimak penjelasan guru.	1	Tidak Aktif
3	Tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.	3	Aktif

4	Kerja sama	Peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.	1	Tidak Aktif
		Peserta didik bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	3	Aktif
		Peserta didik kurang bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang Aktif
		Peserta didik tidak bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak Aktif

3. Pedoman Tes

Pedoman tes dalam penelitian ini merupakan acuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas VII-A dan VII-B dalam pembelajaran menulis teks tanggapan melalui *pretest* dan *posttest*. Bentuk tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu uraian atau esai yang terdiri dari 8 butir soal. Untuk membuktikan bahwa tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diuji menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keakuratan suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut pendapat Arikunto dalam Solhah (2023), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya,

validitas instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Uji validitas untuk soal uraian dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Proses pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r *product moment*. Jika r hitung lebih besar dari r *product moment*, maka soal tersebut dianggap valid. Pada penelitian ini, terdapat 8 indikator soal yang diujikan kepada peserta didik. Berikut penulis sajikan hasil perhitungan uji validitas soal uraian.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		<i>Correlations</i>								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	<i>Pearson Correlation</i>	1	.445	.218	.207	.364	.300	.243	.379	.703**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.064	.384	.410	.137	.226	.332	.121	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P2	<i>Pearson Correlation</i>	.445	1	.467	.564*	.167	.504*	.583*	.629**	.623**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.064		.051	.015	.508	.033	.011	.005	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P3	<i>Pearson Correlation</i>	.218	.467	1	.135	.648**	.197	.159	.142	.488*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.384	.051		.592	.004	.434	.529	.575	.040
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P4	<i>Pearson Correlation</i>	.207	.564*	.135	1	.194	.539*	.632**	.684**	.664**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.410	.015	.592		.441	.021	.005	.002	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P5	<i>Pearson Correlation</i>	.364	.167	.648**	.194	1	.051	.000	-.025	.485*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.137	.508	.004	.441		.840	1.000	.921	.041
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P6	<i>Pearson Correlation</i>	.300	.504*	.197	.539*	.051	1	.775**	.731**	.621**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.226	.033	.434	.021	.840		.000	.001	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P7	<i>Pearson Correlation</i>	.243	.583*	.159	.632**	.000	.775**	1	.944**	.517*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.332	.011	.529	.005	1.000	.000		.000	.028
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P8	<i>Pearson Correlation</i>	.379	.629*	.142	.684**	-.025	.731**	.944**	1	.617**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.121	.005	.575	.002	.921	.001	.000		.006
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total	<i>Pearson Correlation</i>	.703**	.623*	.488*	.664**	.485*	.621**	.517*	.617**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	.006	.040	.003	.041	.006	.028	.006	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan

P1-P8 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,703	0,468	Valid
Pertanyaan 2	0,623	0,468	Valid
Pertanyaan 3	0,488	0,468	Valid
Pertanyaan 4	0,664	0,468	Valid
Pertanyaan 5	0,485	0,468	Valid
Pertanyaan 6	0,621	0,468	Valid
Pertanyaan 7	0,517	0,468	Valid
Pertanyaan 8	0,617	0,468	Valid

Untuk menentukan suatu item pertanyaan valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel *product moment*. Berdasarkan tabel r *product moment* dengan jumlah N=18 dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,468. Seluruh item pertanyaan menunjukkan hasil r hitung yang lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 8 pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kebenaran dan kekonsistenan soal dalam mengukur kemampuan peserta didik. Menurut pendapat Wahyuni dalam Eulis (2024), “Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukan kendala suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat ukur”. Soal dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Berikut penulis sajikan hasil perhitungan uji reliabilitas soal.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.787	8

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas instrumen tes dengan rumus *Cronbach's Alpha* maka diperoleh nilai sebesar 0,787. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,787 lebih besar dari 0,60. Maka seluruh butir soal yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis berdasarkan capaian pembelajaran serta indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran dapat digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Penulis menggunakan alur tujuan pembelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya. Penulis menyajikan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pada lampiran B.1.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat ajar yang berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, serta asesmen yang digunakan dalam satu materi yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran. Hal tersebut tertuang dalam Permendikbudristek (2022: 76) yang menyatakan, “Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam suatu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran”. Penulis menggunakan modul ajar sebagai acuan proses pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya. Penulis menyajikan modul ajar yang digunakan pada lampiran B.2 dan B.3.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian eksperimen yang penulis gunakan sesuai dengan pendapat dari Heryadi (2014: 50) yaitu,

- a) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
- b) Membangun kerangka pikir penelitian;
- c) Menyusun instrumen penelitian;
- d) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih;
- e) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;
- f) Menganalisis data;
- g) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut, prosedur penelitian yang penulis laksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam untuk mencari informasi terkait permasalahan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Penulis membangun kerangka pikir dengan cara menentukan model pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Maka penulis tertarik untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam tahun ajaran 2024/2025.
3. Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, uji validitas, dan uji reliabilitas.
4. Penulis mengeksperimenkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada kelas eksperimen (VII-A), dan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas kontrol (VII-B).
5. Penulis mengumpulkan data hasil eksperimen model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menulis teks tanggapan.
6. Penulis menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan uji normalitas data. Karena data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

7. Penulis merumuskan simpulan dari hasil analisis data, yaitu model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) mengemukakan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas data yang penulis gunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel yang diuji tidak lebih dari 50. Pengambilan keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dianggap berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dianggap berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* menurut Herlina (2019: 83-86) yaitu sebagai berikut.

- 1) Masukkan data yang kita miliki.
- 2) Dalam SPSS, klik menu *Analyze* arahkan *mouse* pada submenu *Descriptive Statistics* lalu klik *Explore*.
- 3) Dalam kotak dialog *Explore* masukkan hasil penjumlahan kuesioner ke dalam bagian *Dependent List*.
- 4) Klik tombol *Plots* yang berada di sebelah kanan.
- 5) Dalam kotak dialog *Explore: Plots*, pastikan yang dipilih pada bagian *Boxplots* adalah *Factor levels together* lalu berikan tanda centang pada bagian *Stem-and-leaf*, *Normality plots with tests*. Lalu klik tombol *Continue* dan kembalinya pada kotak dialog sebelumnya klik tombol OK.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat sama atau tidaknya variansi populasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gunawan (2018: 74) yang mengungkapkan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Langkah-langkah melakukan uji homogenitas menurut Gunawan (2018: 75-76) yaitu sebagai berikut.

- 1) Buka program IBM SPSS Statistik 25.
- 2) Klik variabel *view*.
- 3) Jika variabel *view* sudah diisi, selanjutnya silakan masuk ke data *view*, lalu isikan sesuai data.
- 4) Klik *Analyze >> Compare Mean >> One Way Anova*.
- 5) Masukkan nilai variabel, nilai statistik ke kontak *dependent list* dan variabel kelas ke kontak faktor, lalu klik *option*.
- 6) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada “*Homogeneity Of Variance Test*”. Kemudian klik *continue* dan klik tombol OK.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan efektif atau tidaknya model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dan

Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, serta untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis teks tanggapan, pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Karena hasil uji normalitas data yang telah penulis lakukan menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji Wilcoxon untuk pengujian hipotesis.

Langkah-langkah atau tahapan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows* menurut pendapat Santoso (2018: 412-413) adalah sebagai berikut.

- 1) Buka file wilcoxon.
- 2) Menu *Analyze* → *Nonparametric* → *Legacy Dialogs* → *2 Related samples...*
 Pengisian
 - ⇒ *Test Pair(s) List* atau variabel yang akan diuji. Pertama, klik *mouse* pada variabel sebelum; kemudian tekan tombol CTRL sambil klik *mouse* pada variabel sesudah. Terlihat kedua variabel tersorot dan berubah warna.
 - ⇒ Klik *mouse* pada tanda ➡ untuk memasukan kedua variabel tersebut ke dalam kotak *TEST PAIR(S) LIST*. Variabel sebelum (*pretest*) ada di kolom variabel 1, sedangkan variabel sesudah (*posttest*) ada di kolom variabel 2.
 - ⇒ Untuk *Test Type* atau tipe uji, karena dalam kasus akan diuji dengan wilcoxon, maka klik *mouse* pada pilihan wilcoxon. Sedang pilihan tiga pilihan uji yang lain diabaikan saja.
- 3) Tekan OK untuk proses data.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Wilcoxon yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan uji yang digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan, serta untuk melihat nilai rata-rata pada setiap kelas. Pengujian dengan uji N-Gain Score digunakan pada nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Elmuna (2020: 17) yang mengemukakan, “Uji peningkatan hasil pembelajaran dihitung untuk melihat peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.” Uji N-Gain Score dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor } posttest - \text{skor } pretest}{\text{Skor ideal} - \text{skor } posttest}$$

Kriteria pengambilan keputusan N-Gain Score menurut Melzer dalam Raharjo (2019) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Pembagian N-Gain Score

N-Gain Score	Tafsiran
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

4. Uji Mann-Whitney pada N-Gain Score

Uji Mann-Whitney digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran RADEC dan N-Gain Score kelas kontrol yang menggunakan model PBL.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Mann-Whitney yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap wawancara, observasi dan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2024 - 9 Januari 2025. Penulis melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Nurul Arif Salam yang bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.